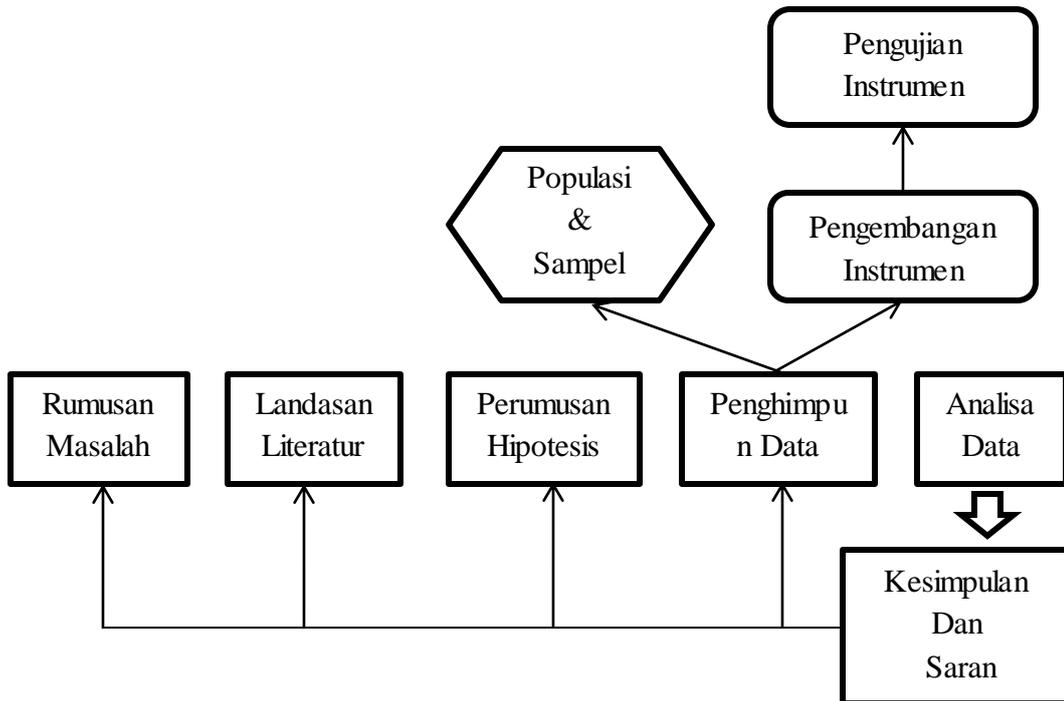


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain dipergunakan jadi rerangka dalam pembentukan riset. Susunan rangka berisikan rencana tahapan riset dalam peroleh jawaban pertanyaan akurat, valid serta objektif. Rencana struktur riset diawali menghimpun data laporan keuangan perusahaan (emiten) dalam BEI. Maka diperoleh dianalisis dengan SPSS 25 memakai analisa deskriptif serta dilakukan pengujian hipotesis. Jenis data sekunder didapat secara tidak langsung. Metode riset ialah perolehan data dengan keilmuan dan fungsi tertentu. Jenis riset ialah kuantitatif. Sifat rerangka dan analisa riset ialah kuantitatif statistik, mengkaji hiptesis yang ada. Teknik sampling mempergunakan purposive sampling. Riset kuantitatif dibutuhkan rerangka riset yang sesuai berdasar keadaan proporsional riset yang dilakukan. Tujuannya ialah menguji dampak perputaran kas, piutang serta persediaan pada ROA perusahaan manufaktur dalam BEI. Berikut komponen dan proses penelitian kuantitatif :



Sumber: Sugiyono, (2016:30)

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## 3.2 Operasional Variabel

Variabel riset punya ragam khusus untuk dilakukannya analisa serta bisa ditarik kesimpulan. Variabel riset terbagi jadi hutang jangka pendek dan jangka panjang yakni variabel bebas, serta profitabilitas yakni variabel terikat Sugiyono, (2016:38).

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel terikat bisa disebut variabel keluaran disebabkan peroleh dampak dari adanya tindakan variabel bebas. Variabel dipergunakan riset ini yakni profitabilitas.

#### 3.2.1.1 Profitabilitas (Y)

Profitabilitas dipergunakan untuk mengkaji kapasitas emiten dalam peroleh keuntungan. Rasio memperlihatkan efisiensi emiten menciptakan benefit atau bisa

juga disebut efisiensi perusahaan. Hutang jangka pendek dan jangka panjang, serta profitabilitas dalam penelitian dianalisa dengan ROA (perhitungan yang diperoleh berguna untuk melihat kapabilitas emiten peroleh keuntungan bersih berdasar aset tertentu).

Manduh M. Hanafi & Abdul Halim, (2016:81). Berikut dipaparkan rumus ROA, yakni:

$$ROA = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{Total aset}}$$

**Rumus 3.1** *Return On asset*

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel yang menjelaskan variabel lain yang memberi dampak atau menjadi sebab adanya variabel bebas. Variabel lain ialah variabel terikat. Dalam penelitian ini yakni hutang jangka pendek dan jangka panjang Sugiyono, (2016:39).

#### 3.2.2.1 Hutang Jangka Pendek (X1)

Munawir, (2015:18) mengemukakan bahwa hutang ini ialah kewajiban emiten dalam pelunasan pembayarannya bisa dilakukan selama 1 tahun per neraca dibuat dan memakai aset lancar perusahaan. Berikut rumus hutang jangka pendek yakni :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

**Rumus 3.2** Hutang jangka Pendek

### 3.2.2.2 Hutang Jangka Panjang

Munawir, (2015:19) berpendapat bahwa hutang jangka panjang ialah kewajiban perusahaan dengan pelunasan pembayaran jatuh temponya lebih dari 1 tahun sejak neraca dibuat.

Adapun rumus hutang, yaitu:

$$\text{DAR} = (\text{Debt to Asset Ratio}) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

**Rumus 3.3** Hutang Jangka Panjang

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Pehitungan	Skala
Y	Y yakni pengukuran kapabilitas emiten dalam perolehan keuntungan dari total kepemilikan aset (Hanafi & Halim 2016:81).	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio
Hutang jangka Pendek (X <sub>1</sub> )	X <sub>1</sub> ialah kewajiban perusahaan yang waktu pelunasan pembayarannya yakni satu tahun sejak neraca dibuat, pembayarannya dengan aktiva lancar perusahaan Munawir (2015:18).	$\text{CR (Current ratio)} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current aset)}}{\text{Utang lancar (Current liabilities)}}$	Rasio
Hutang Jangka Panjang (X <sub>2</sub> )	X <sub>2</sub> ialah kewajiban perusahaan yang pelunasan pembayaran kurun waktu lebih dari satu tahun sejak neraca dibuat Munawir (2015:19).	$\text{DAR} = (\text{Debt to Asset Ratio}) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi ialah objek ataupun subjek yang punya kapabilitas maupun karakteristik yang ditunjuk peneliti yang akan dipergunakan untuk dianalisa serta

bisa diambil kesimpulan Sugiyono, (2016:80). Penggambaran populasi ialah semua data yang sesuai dengan peneliti. Penggunaan populasi riset ini yakni perusahaan sektor makanan dan minuman dalam BEI periode 2016-2020. Jumlah emiten ada 26. Berikut bisa ditinjau ada tabel di bawah ini daftar populasi riset, yakni:

**Tabel 3.2** Daftar Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman

Kode	Emiten	Go Public
ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	13-06-1994
ALSA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11-06-1997
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	11-07-2012
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14-05-2004
BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08-05-1995
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19-12-2017
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-07-1996
CLEO	Sariguna Primatirda Tbk	05-05-2017
DLTA	Delta Djakartatbk	12-02-1984
FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08-01-2012
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-10-2018
HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk	22-06-2017
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	07-10-2010
IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20-10-2002
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-07-1994
MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07-07-2014
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-01-1994
MYOR	Mayora Indah Tbk	04-07-1990
PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-09-2018
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-12-2017
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-10-1994
ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk	28-06-2010
SKBM	Sekar Bumi Tbk	05-01-1993
SKLT	Sekat Laut Tbk	08-09-1993
STTP	Siantar Top Tbk	16-12-1996
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02-07-1990

Sumber: website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.1 Sampel

Sugiyono, (2016:81) berpendapat bahwa sampel ialah bagian dari keseluruhan karakteristik populasi. Analisa hasil sampel bisa ditarik kesimpulan dari populasi, sampel bisa dipilih yang bisa mewakili populasinya. Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling. Adanya evaluasi sampel yakni untuk pertimbangan karakteristik tertentu yang bisa dipertimbangkan peneliti yakni meliputi perusahaan yang:

1. Termasuk sektor makanan dan minuman periode 2016-2020.
2. Masih memproduksi dan mengeluarkan laporan keuangan periode 2016 - 2020 pada BEI.
3. Mempunyai laporan keuangan berhenti di 31 Desember.
4. Menggunakan jenis kurs rupiah.
5. Mempunyai keuntungan positif sepanjang periode 2016-2020.

Dari kriteria yang telah ditentukan penulis, dapat ditarik kesimpulannya bahwa dari 26 data yang ada di BEI. Hanya ada 7 data yang memenuhi kualifikasi penelitian yang digunakan sebagai sampel (7 perusahaan selama 5 tahun).

**Tabel 3.3** Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman

Kode	Perusahaan	Go Public
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	11-07-2012
BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk	08-05-1995
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	07-10-2010
MYOR	Mayora Indah Tbk	04-07-1990
SKLT	Sekat Laut Tbk	08-09-1993
STTP	Siantar Top Tbk	16-12-1996
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02-07-1990

Sumber: website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Perolehan data riset ini tergolong data kuantitatif, data yang direpresentasikan dalam bentuk angka. Data ini bisa dianalisa dan diolah. Data diteliti pada riset ini, objek penelitiannya didapat dari laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Tehnik Pengumpulan Data**

Terdapat karakteristik yang bisa mempengaruhi kualitas data riset yakni kelebihan penggunaan instrumen riset yang berkaitan pada validitas ataupun reabilitas. Oleh sebab itu, kualitas penghimpunan data berkaitan dan bertepatan dengan langkah yang digunakan saat menghimpun data Sugiyono (2016:81). Riset ini dilakukan dengan cara menghimpun data sekunder. Data sekunder bisa diperoleh dari berbagai jurnal terdahulu, buku dan data objek 26 riset). Data relevan lalu dicatat dan dihitung dengan mengumpulkan informasi dalam penyelesaian permasalahan. Menghimpun data bisa menggunakan metode pengambilan data yang ada di BEI, yakni laman resmi BEI periode 2016-2020.

### **3.5 Tehnik Analisis Data**

Aktivitas analisa dari perolehan data riset meliputi pengklasifikasian dan penyajian data berdasar pada pemilihan variabel, pengolahan data agar bisa mendapatkan jawaban rumusan permasalahan yang ada serta dilakukan pengujian hiptesis. Penggunaan analisa kuantitatif riset karena informasi yang akan diolah dalam bentuk angka dan melalui perhitungan statistik. Data dikelompokkan seperti tabel, lalu diproses dengan SPSS V25 maka perolehan hasil riset seperti gambar, tabel, grafik yang memiliki manfaat bagi penemuan hasil riset.

### **3.6 Analisis Statistik Deskriptif**

Perolehan hasil analisa statistik meliputi tabel, gambaran dan analisa yang belum menghasilkan kesimpulan. Bisa ditinjau dari perolehan mean, standar deviasi, sum, minimal, maksimum, dan lainnya. Penggunaan analisa ini berguna untuk mempermudah pemahaman terkait variabel riset Ghozali, (2018:19). Analisa dimulai dari menghimpun, mengukur, menelaah, menyajikan dan evaluasi data dengan perolehan keterangan mengenai gejala.

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.1.1 Uji Normalitas**

Pengujian berguna perolehan nilai residual data distribusi normal atau sebaliknya, bisa ditinjau dari perolehan hasil bentuk kurva dimana kurva berbentuk lonceng atau bell shapet curva. Pengujian ini meliputi perolehan histogram regression residual, analisa chi square dan angka Kolmogorov Smirnov (K-S). Kurva nilai residual bisa diartikan normal bila angka K-S  $z < z$  tabel, atau angka  $\text{sig.} > \alpha$  ;  $\text{sig.} > 0,05$  (Wibowo, 2012:31).

Terjadinya data outlier yakni bila ditemukan data yang tampak berbeda jauh dengan data lainnya dan bernilai ekstrim untuk penggambaran variabel satuan atau kombinasi. Penyebab terjadinya hal tersebut bisa dijelaskan pada poin berikut:

1. Kekeliruan input data
2. Ketidakberhasilan spesifikasi dan ada nilai yang hilang pada aplikasi komputer
3. Outlier bukan bagian dari pilihan total sampel

4. Sumber outlier dari distribusi variabel populasi bernilai ekstrim atau tidak normal.

#### **3.6.1.1 Uji Multikolonieritas**

Pengujian regresi apakah terdapat interelasi antar variabel bebas. Bila ada korelasi, maka variabel tidak ortogonal yang memiliki artian variabel bebas sama dengan 0 Ghozali, (2018:107) pengujian bisa ditinjau dari model regresi yakni:

1. Jika antara variabel bebas punya interelasi yang terbilang tinggi ( $> 0,90$ ) maka terjadi gejala multikolonieritas.
2. Multikolonieritas bisa ditinjau dari satu nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF).

#### **3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian berguna untuk mengetahui terjadinya perbedaan variasi dari pengamatan satu ke lainnya, regresi yang baik bila tidak ada gejala heteroskedastisitas. Pengujian yang dipergunakan pada riset ini yakni dengan scatter plot. Plot sebar yaitu dimana penggambaran grafik dengan titik yang memperlihatkan hubungan antara dua pasangan data (Priyanto, 2016).

#### **3.6.1.3 Uji Autokorelasi**

Pengujian untuk mengetahui apa ada interelasi variabel pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$ . Pendeteksian riset ini dengan Durbin Watson (DW), persyaratannya  $DU$  dan  $4-DU$  berdasar tabel DW alpha 0,05 Ghozali, (2018:111- 112).

### 3.6.2 Analisis Linear Berganda

Analisis mempunyai pola sama dengan analisis regresi linear sederhana, namun variabel yang diteliti ialah variabel bebas yang punya pengaruh pada variabel yang dijelaskan Wibowo, (2012:126). Tujuan analisis ini teruntuk mengetahui apakah variabel bebas punya pengaruh pada ROA. Model persamaan regresi dalam riset ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

Penjelasan:

Y = ROA

$\alpha$  = Angka Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

X1 = Hutang Jangka Pendek

X2 = Hutang Jangka Panjang

e = *Error term*

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian berguna mendapati ada tidak dampak variabel secara parsial pada variabel bebas. Fundamental keputusan riset ini ialah angka sig.  $< ,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya punya dampak variabel X pada Y. Namun bila angka sig.  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya tidak punya dampak antara variabel X pada Y Adhani, (2020:126)

### **3.6.3.2 Uji F (Simultan)**

Pengujian bertujuan mendapati apa variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Ketentuan pengujian bila angka sig.  $F < ,05$  atau angka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  tidak diterima,  $H_A$  diterima Ghozali, (2018:98).

### **3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

$R^2$  berguna melihat persentase besaran dampak variabel bebas secara bersamaan berdampak pada variabel terikat. Koefisien angka yang didapat bisa diartikan sebagai besaran persentase variabel Y yang dijelaskan variabel X. (Wibowo, 2012).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Riset berlokasi di BEI Kepulauan Riau, menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman dalam BEI.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut jadwal riset penulis yakni:

**Tabel 3.4** Jadwal Riset

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		Tahun 2021														
		Maret		April				Mei	Juni				Juli			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Pengajuan dan Input Judul	■	■													
2	Perumusan Judul	■	■	■												
3	Pengajuan Proposal/Penelitian Skripsi			■	■	■										
4	Pengambilan Data			■	■	■	■									
5	Pengolahan Data			■	■	■	■	■								
6	Pengujian dan Penyusunan Laporan Skripsi							■	■	■						
7	Penyerahan Skripsi											■	■	■	■	
8	Penerbitan Skripsi											■	■	■	■	

Sumber: Data Riset (2021)